

Analisis Pengaruh Penggunaan *Youtube* terhadap Perilaku Mahasiswa Statistika Unisba Angkatan 2020-2022

Silmi Fatuhiyyah AR *, Ilham Faishal Mahdy

Prodi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

silmifatuhiyyahar@gmail.com, ilham.faishal@unisba.ac.id

Abstract. This research is motivated by the phenomenon of social media users among students forming the impression of a crisis of self-existence. One reason is the change in behavior due to technological modernization. To respond to this, the researchers conducted a study on the influence of YouTube usage on behavior among UNISBA statistics students class of 2020-2022. The objectives to be achieved in this research include: (1) Knowing the effect of using YouTube on the behavior of UNISBA statistics students class of 2020-2022, (2) It is hoped that UNISBA statistics students class of 2020-2022 know and understand the influence of YouTube social media on their own behavior. The research was conducted on 150 UNISBA statistics students from class 2020-2022. This study measures all domains that exist in YouTube usage, namely: content, duration, and frequency. As well as changes in behavior, namely: knowledge, attitudes, and actions. The results of the study show that there is an effect of using YouTube on the behavior of UNISBA statistics students class of 2020-2022. From the results of the study, the researchers suggest to content creators to pay attention to the duration in making videos.

Keywords: *YouTube, Behavior, Students.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pengguna media sosial di kalangan mahasiswa membentuk kesan krisis eksistensi diri. Salah satu penyebabnya adalah perubahan perilaku dikarenakan adanya modernisasi teknologi. Untuk merespons hal itu maka peneliti melakukan penelitian pengaruh antara penggunaan YouTube terhadap perilaku kalangan mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022. Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini antara lain: (1) Mengetahui pengaruh antara penggunaan YouTube terhadap perilaku mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022, (2) Diharapkan mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022 mengetahui dan memahami pengaruh media sosial YouTube terhadap perilaku dirinya. Penelitian dilakukan pada sebagian mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022 sebanyak 150 orang. Penelitian ini mengukur seluruh ranah yang ada pada penggunaan YouTube yaitu : konten, durasi, dan frekuensi. Serta pada perubahan perilaku, yaitu: pengetahuan, sikap, dan tindakan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan YouTube terhadap perilaku mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022. Dari hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada konten kreator agar memperhatikan durasi dalam pembuatan video.

Kata Kunci: *YouTube, Perilaku, Mahasiswa.*

A. Pendahuluan

Kehidupan masyarakat saat ini telah mengalami banyak perubahan, terutama dalam perkembangan perilaku sehari-hari. Perilaku adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan individu karena adanya keinginan untuk mencapai sesuatu yang spesifik (Jogiyanto, 2007). Salah satu faktor utama yang mempengaruhi perubahan perilaku ini adalah modernisasi dan perkembangan teknologi. Di Indonesia, perkembangan teknologi telah mendorong munculnya berbagai platform media sosial yang kini banyak digunakan oleh masyarakat, seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan Twitter. Misalnya YouTube, merupakan platform media sosial yang menyediakan beragam informasi. Situs ini dirancang khusus untuk mereka yang ingin mencari informasi berbasis video (Baskoro, 2009).

Belakangan ini, fenomena meningkatnya penggunaan media sosial, terutama di kalangan mahasiswa, memunculkan kesan adanya krisis eksistensi diri, karena hampir setiap hari mahasiswa selalu terhubung dengan media sosial, bahkan sebagian besar waktu mereka, dihabiskan dengan menggunakan smartphone (Muhammad Rifqi Naufal & Nur Azizah Komara Rifai, 2024). Berbagai platform media sosial memiliki keunggulan masing-masing yang menarik perhatian banyak orang, termasuk mahasiswa. Namun, perkembangan media sosial ini juga membawa dampak negatif, seperti membuat banyak mahasiswa menjadi kurang bijak dalam penggunaannya (Salma & Yanti, 2024). Mereka sering kali menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk menjelajahi media sosial, sehingga melalaikan aktivitas lain yang lebih penting (Laana dan Sukri, 2022). Modernisasi dan kemajuan teknologi menjadi salah satu pemicu utama dari perubahan perilaku ini. Data menunjukkan bahwa platform media sosial di Indonesia, seperti YouTube dan Instagram, memiliki jumlah pengguna yang sangat besar (Aida Nurul Islah & Teti Sofia Yanti, 2024). Penelitian ini didasari oleh banyaknya pengguna YouTube di Indonesia yang bahkan menimbulkan berbagai kasus terkait penggunaan platform tersebut. Berdasarkan survei yang dikutip dari CNN Indonesia, 87% responden tercatat mengakses media sosial dalam satu bulan terakhir. Dari data tersebut, YouTube menjadi platform yang paling banyak digunakan dengan tingkat penggunaan sebesar 94%, diikuti oleh Instagram sebesar 93%.

Fakta ini menunjukkan betapa dominannya media sosial dalam kehidupan masyarakat saat ini, khususnya di kalangan mahasiswa, yang dapat memengaruhi berbagai aspek perilaku dan interaksi sosial mereka. Melihat kondisi ini peneliti tertarik melakukan penelitian terkait pengaruh penggunaan Youtube terhadap perilaku mahasiswa. Peneliti memfokuskan pada mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022, serta diharapkan mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022 mengetahui dan memahami pengaruh media sosial YouTube terhadap perilaku dirinya.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu diharapkan dapat menambah pengetahuan lebih mengenai perkembangan teknologi, terutama pada pengaruh antara penggunaan YouTube terhadap perilaku mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh antara penggunaan YouTube terhadap perilaku mahasiswa, bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan dan memilih tayangan YouTube yang berbobot bagi mahasiswa, dan bagi pembaca diharapkan dapat menjadi pengetahuan sekaligus bahan referensi mengenai pengaruh penggunaan YouTube terhadap perilaku mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022.

B. Metode

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 05 Oktober 2022 sampai 21 Desember 2022 di Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Bandung dimana pengisian kuesioner dilakukan secara online oleh masing-masing responden. Alat yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS 23 for windows, Minitab dan form kuesioner pada Google form. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara penggunaan YouTube terhadap perilaku dikalangan mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022 sehingga rancangan analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana.

Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022. Sehingga, untuk sampel yang digunakan yaitu sebagian dari mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *stratified random*

sampling. Metode *stratified random sampling* merupakan proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi ke dalam strata dan memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum. Data penelitian diambil dari hasil pengumpulan kuesioner terkait pengaruh penggunaan YouTube terhadap perilaku mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022 selama dua minggu. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang kami gunakan merupakan data primer.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan perhitungan dengan rumus slovin. Diketahui jumlah mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022 yaitu sebanyak 239 orang dengan 91 mahasiswa angkatan 2020, 93 mahasiswa angkatan 2021, dan 55 mahasiswa angkatan 2022. Untuk tingkat presisi yang kami gunakan pada penelitian ini adalah 5%. Sehingga hasil berikut dengan persamaan (Sevilla et al, 1913) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{239}{1 + (239)(0.05)^2} = 149.6087 \approx 150 \quad \dots (1)$$

Dimana : n adalah jumlah sampel, N adalah jumlah populasi, dan e adalah tingkat presisi (nilai sig.).

Diperoleh jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 150 mahasiswa. Selanjutnya, agar sampel dari setiap angkatan bisa mewakili populasi maka dalam menentukan jumlah sampel perstrata pada *stratified random sampling* ini kami menggunakan "*Proportional Allocation*" berikut rumus persamaannya (Cohran, 1977) :

$$n_i = n \left(\frac{N_i}{N} \right) \quad \dots (2)$$

Dimana : n_i adalah jumlah sampel per strata (angkatan), n adalah jumlah sampel, N_i adalah jumlah populasi per strata (angkatan), dan N adalah jumlah populasi.

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, diperoleh jumlah sampel untuk angkatan 2020 sebanyak 57 mahasiswa, angkatan 2021 sebanyak 58 mahasiswa, dan angkatan 2022 sebanyak 35 mahasiswa.

Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena (Likert, 1932). Skala likert yang digunakan pada penelitian ini yaitu untuk mengukur sikap positif. Terdapat empat pilihan pernyataan yaitu : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Sesuai dengan judulnya pengaruh antara penggunaan YouTube terhadap perilaku mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022 maka terdapat dua variabel yang diukur yaitu YouTube sebagai variabel terikat (x) dan perilaku sebagai variabel bebas (y).

Pada uji validitas peneliti menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson*, metode ini dilakukan dengan cara menghitung koefisien dan korelasi antara tiap pertanyaan dengan jumlah total pertanyaan. Kriteria keputusan uji validitas yaitu jika r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan dari kuesioner adalah valid dan sebaliknya. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dengan menggunakan ukuran sampel sebanyak 30 orang dan kekeliruan sebesar 5%, dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan pada variabel *YouTube* (x) valid. Sedangkan, untuk variabel perilaku (y) terdapat satu pertanyaan yang tidak valid. Setelah mengeluarkan item tersebut, pertanyaan-pertanyaan pada variabel perilaku (y) valid.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Cronbach Alpha. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu (Imam, 2011). Analisa ini diukur berdasarkan skala Cronbach Alpha 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut (Budi, 2005) : (1) Nilai Cronbach Alpha 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel, (2) Nilai Cronbach Alpha 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel, (3) Nilai Cronbach Alpha 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel, (4) Nilai Cronbach Alpha 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel, (5) Nilai Cronbach Alpha 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, 21 item pertanyaan untuk variabel *YouTube* (x) dan 21 item pertanyaan untuk variabel perilaku (y) adalah reliabel dan berada pada kategori sangat reliabel atau sangat konsisten.

Pada penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data (Sugiyono, 2014). Analisis deskriptif yang digunakan yaitu garis kontinum, sedangkan analisis inferensial yang digunakan yaitu analisis regresi linier

sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh penggunaan YouTube terhadap perilaku mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022. Berikut adalah persamaan umum analisis regresi linier sederhana (Sugiyono, 2016):

$$y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + e_i \quad \dots(3)$$

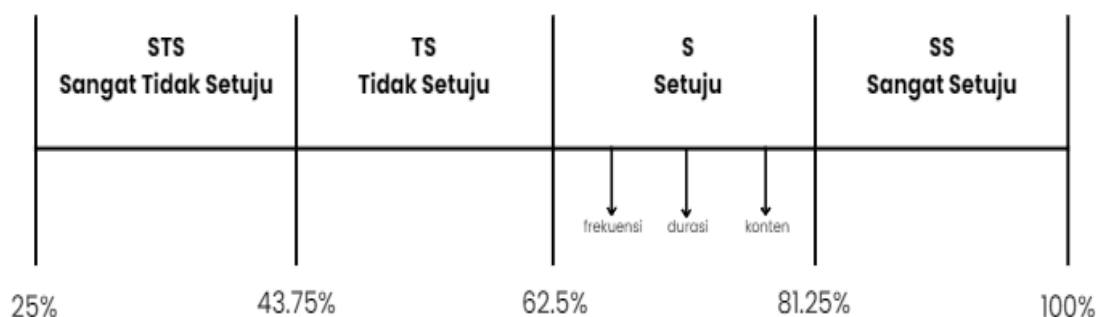
Dimana : Y merupakan variabel dependen, β_0 adalah konstanta (intersep), β_1 parameter untuk koefisien regresi, x_1 adalah variabel independen, dan e_i merupakan kekeliruan/galat.

Pada analisis regresi linier sederhana terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi yaitu, (1) Pemeriksaan linearitas. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Priyatno, 2010). Variabel x dan y dikatakan berhubungan linier ketika nilai probabilitasnya $< 0,05$. (2) Pemeriksaan normalitas. Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa residual mengikuti pola distribusi normal (Lind et al, 2014). Peneliti menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov. Residual mengikuti distribusi normal ketika nilai Sign, dari Kolmogorov Smirnov $\geq 0,05$. (3) Pemeriksaan homoskedastisitas. Pada penelitian ini, untuk memeriksa kehomogenan varians menggunakan plot antara nilai dugaan yang dibakukan (*Regression Standardized Predicted Value*) dengan nilai sisaan yang dibakukan (*Regression Studentized Residual*). Residual dikatakan homogen ketika pencaran plotnya tidak menunjukkan pola tertentu (acak). Varians residual yang baik adalah yang bersifat homogen. (4) Pemeriksaan autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2017). Pada penelitian ini, untuk memeriksa autokorelasi menggunakan analisis Durbin-Watson. Residual dikatakan tidak ada autokorelasi ketika nilai $DU < \text{nilai Sign. Durbin-Watson} < 4 - DU$, dimana DU dan DL didapatkan dari tabel Durbin-Watson.

Teknik analisis data dalam penelitian bertujuan untuk melakukan uji hipotesis yang sebelumnya telah dirumuskan. Terdapat dua pengujian yaitu, uji kevalidan model dan uji parsial. Uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak atau tidak (Ferdinand, 2014). Model dikatakan layak digunakan ketika memiliki nilai Sig. < 0.05 . Sedangkan, uji parsial merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model analisis regresi terdapat pengaruh variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikatnya (dependen) (Kuncoro, 2009). Variabel bebas dikatakan mempengaruhi variabel terikat jika memiliki nilai Sig. < 0.05 . Selain pengujian, pada analisis regresi linier sederhana terdapat koefisien determinasi. Serta koefisien determinasi R^2 merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

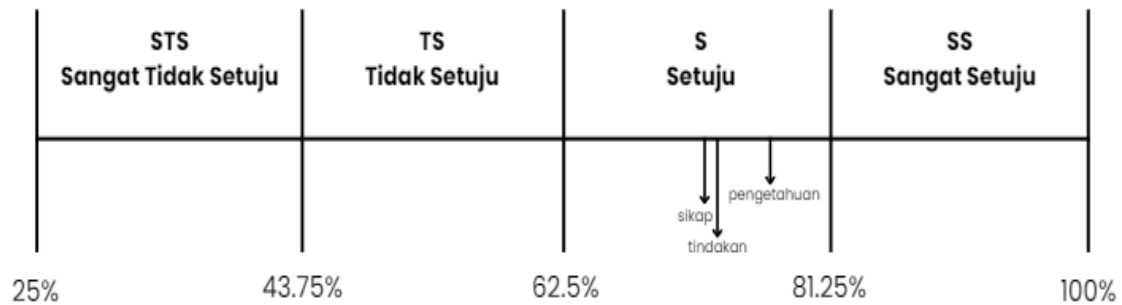
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Garis Kontinum



Gambar 1. Garis Kontinum Variabel Penggunaan YouTube (X)

Pada dimensi konten, durasi, dan frekuensi diperoleh persentase total secara berturut-turut yaitu sebesar 79.46%, 72.04%, dan 69.17%. Sehingga, secara umum, rata-rata responden pada dimensi konten, durasi, dan frekuensi berada pada kategori setuju terhadap pertanyaan mengenai penggunaan YouTube. Artinya, bagi mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022 konten-konten YouTube, durasi penggunaan YouTube, dan frekuensi penggunaan YouTube sudah cukup baik dalam kredibilitas, daya tarik, kekuasaan seorang komunikator, isi konten, tingkat kedalaman menonton, lama menonton tayangan, dan tingkat keseringan menonton.



Gambar 2. Garis Kontinum Variabel Perilaku (Y)

Pada dimensi pengetahuan, sikap, dan tindakan diperoleh persentase total secara berturut-turut yaitu sebesar 78.79%, 75.06%, dan 75.93%. Sehingga, secara umum, rata-rata responden pada dimensi pengetahuan, sikap, dan tindakan berada pada kategori setuju terhadap pertanyaan mengenai perilaku. Artinya, pengetahuan, sikap, dan tindakan mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022 cukup baik dalam kemampuan berpikir, memahami pekerjaan dengan baik, mempunyai keahlian teknis, memiliki wawasan yang luas, pengalaman, sosial/lingkungan, kepribadian, rasionalitas instrumental, rasionalitas nilai, tradisional, dan afektif.

Asumsi Klasik

Pemeriksaan Linearitas

Tabel 1. Pemeriksaan Linearitas (Tabel ANOVA)

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Means Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Perilaku * Penggunaan YouTube	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	5431.681	32	169.740	6.503	0.000
		<i>Linearity</i>	4680.924	1	4680.924	179.340	0.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	750.7570	31	24.218	0.928	0.581
	<i>Within Groups</i>		3053.793	117	26.101		
	Total		8485.473	149			

Hipotesis yang digunakan pada uji linearitas yaitu H_0 : Tidak terdapat hubungan linear antara pengaruh penggunaan YouTube dengan perilaku pada mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022, melawan H_1 : Terdapat hubungan linear antara pengaruh variabel penggunaan YouTube dengan perilaku pada mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022. Dapat dilihat bahwa $\text{Sig. (0.000)} < \alpha (0.05)$ menghasilkan keputusan Tolak H_0 . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara pengaruh penggunaan YouTube dengan perilaku pada mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022 pada taraf nyata 5%.

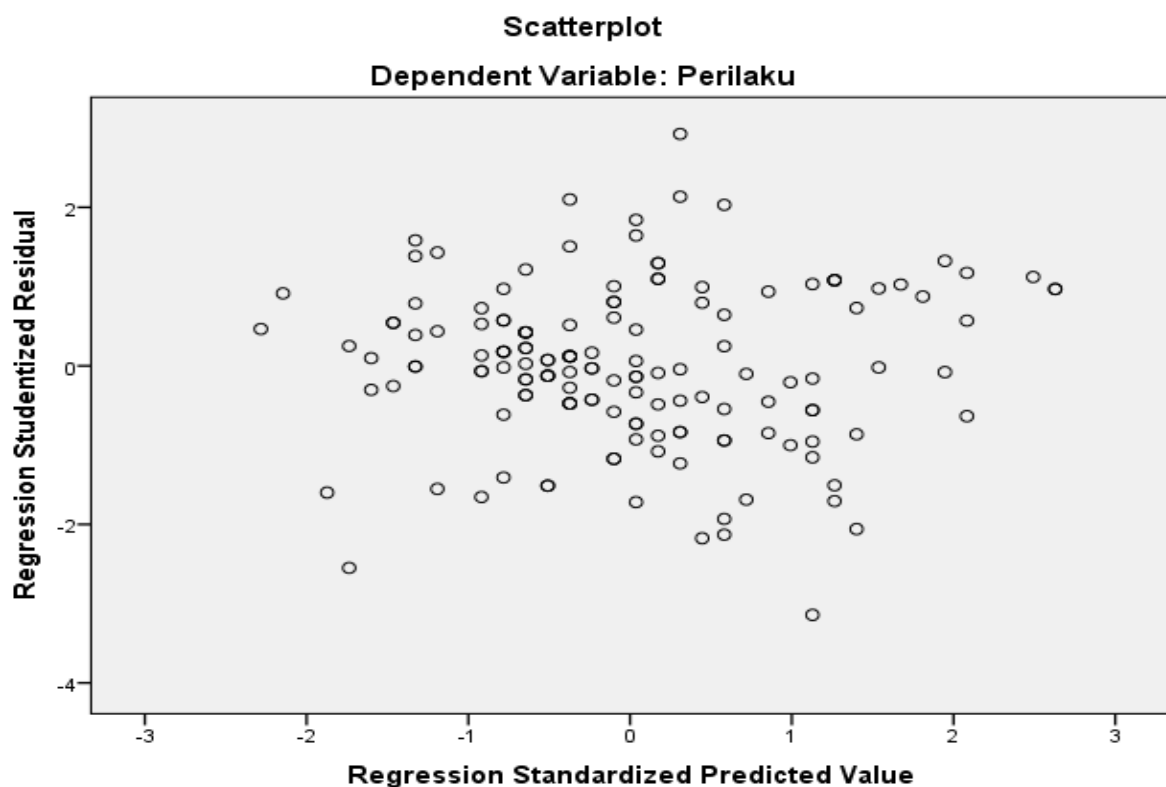
Pemeriksaan Normalitas

Tabel 2. Pemeriksaan Normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov)

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	0.061	150	0.200	0.992	150	0.567

Hipotesis yang digunakan pada uji Normalitas yaitu H_0 : Data sisaan berdistribusi normal, melawan H_1 : Data sisaan tidak berdistribusi normal. Dapat dilihat bahwa Sig. (0.200) > α (0.05) menghasilkan keputusan Terima H_0 . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data sisaan berdistribusi normal pada taraf nyata 5%.

Pemeriksaan Homoskedastisitas



Gambar 3. Pemeriksaan Homoskedastisitas Grafis

Pemeriksaan asumsi homoskedastisitas secara grafis dapat dilakukan dengan cara memplotkan antara nilai dugaan yang dibakukan (Regression Standardized Predicted Value) dengan nilai sisaan yang dibakukan (Regression Studentized Residual). Dari output yang diberikan oleh SPSS, pencarian plotnya tidak menunjukkan pola tertentu (acak), sehingga dapat kita simpulkan bahwa ragam/varians dari sisaannya adalah homogen.

Pemeriksaan Autokorelasi

Tabel 8. Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.743	0.552	0.549	5.070	1.669

Hipotesis yang digunakan pada uji Normalitas yaitu $H_0 : \rho = 0$ melawan $H_1 : \rho \neq 0$. Dapat dilihat bahwa Berdasarkan tabel durbin-watson dengan $k = 1$, $N = 150$, dan $\alpha = 0.05$, diperoleh nilai $DL = 1.7197$ dan $DU = 1.7465$. Karena $0 < dw (1.669) < DL (1.7197)$ maka keputusan yang dihasilkan yaitu Tolak H_0 . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi positif di antara sisaan pada taraf nyata 5%.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$\hat{y} = 14.987 + 0.765x \quad \dots(4)$$

Dimana : $\hat{y}$ merupakan perilaku dan x merupakan penggunaan YouTube.

Konstanta sebesar 14.987 menyatakan bahwa jika tidak ada x (penggunaan YouTube), maka y (perilaku) sebesar 14.987. Koefisien regresi x sebesar 0.765 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan x (penggunaan YouTube) akan meningkatkan y (perilaku) sebesar 0.765 ketika variabel lain konstan.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 3. ANOVA Uji Kelayakan Model (Uji F)

	Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	4680.924	1	4680.924	182.092	0.000 ^b
	Residual	3804.550	148			
	Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
	Total	8485.473	149			

Hipotesis yang digunakan pada uji kelayakan model (uji F) yaitu H_0 : Model valid melawan H_1 : Model valid. Dapat dilihat bahwa $\text{Sig. } (0.000) < \alpha (0.05)$ menghasilkan keputusan Tolak H_0 . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model valid. Artinya, model layak digunakan pada taraf nyata 5%.

Uji Simultan (Uji t)

Tabel 4. Coefficients Uji Simultan (Uji t)

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		

1 (Constant)	14.987	3.692		4.050	0.000
Penggunaan <i>YouTube</i>	0.765	0.057	0.743	13.494	0.000

Hipotesis yang digunakan dalam uji simultan (uji t) untuk konstanta β_0 yaitu $H_0 : \beta_0 = 0$ melawan $H_1 : \beta_0 \neq 0$. Dapat dilihat untuk konstanta nilai Sig. (0.000) < α (0.05) menghasilkan keputusan Tolak H_0 . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 14.987 dan variabel penggunaan YouTube mempengaruhi perilaku mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022 pada taraf nyata 5%. Hipotesis yang digunakan dalam uji simultan (uji t) untuk koefisien regresi β_1 yaitu $H_0 : \beta_1 = 0$ melawan $H_1 : \beta_1 \neq 0$. Dapat dilihat untuk variabel penggunaan YouTube nilai Sig. (0.000) < α (0.05) menghasilkan keputusan Tolak H_0 . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube mempengaruhi perilaku mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022 taraf nyata 5%.

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Model Summary Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.743 ^a	0.552	0.549	5.070

Nilai R square (R^2) sebesar 0.552 berarti bahwa 55.2% perilaku (y) bisa dijelaskan oleh variabel penggunaan YouTube (x), sedangkan sisanya 44.8% dijelaskan oleh variabel lain.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden merupakan pernyataan yang andal dan konsisten. Pengujian asumsi klasik memberikan hasil bahwa asumsi linearitas, normalitas, dan homoskedastisitas terpenuhi, sedangkan asumsi autokorelasi tidak terpenuhi. Namun, karena data pada penelitian ini tidak termasuk data time series maka, pemeriksaan autokorelasi dapat diabaikan. Berdasarkan pengujian regresi linear sederhana diperoleh hasil bahwa penggunaan YouTube mempengaruhi perilaku mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022 pada taraf nyata 5%, dimana 55.2% perilaku mahasiswa bisa dijelaskan oleh variabel penggunaan YouTube. Hal ini ditunjukkan bahwa konten-konten YouTube, durasi penggunaan YouTube, dan frekuensi penggunaan YouTube sudah cukup baik bagi mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022, serta pengetahuan, sikap, dan tindakan yang dimiliki mahasiswa statistika UNISBA angkatan 2020-2022 sudah cukup baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan perilaku mahasiswa, serta diperlukan alternatif metode analisis lain untuk menyelesaikan masalah yang terjadi jika asumsi klasik dalam regresi linear sederhana tidak terpenuhi. Bagi konten kreator, harus memperhatikan durasi dalam pembuatan video. Bagi mahasiswa, media sosial YouTube dapat dijadikan sarana pembelajaran. Bagi pembaca, media sosial YouTube dapat memberikan konten-konten yang menarik untuk ditonton.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu Praktikum Metode Penelitian dan Survei, Bapak Ilham Faishal Mahdy, S.Stat., M.Stat. beserta asisten laboratorium yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan penelitian ini, rekan-rekan yang telah membantu kami dalam penyusunan artikel ilmiah ini, serta responden yang telah bersedia untuk mengisi kuesioner.

Daftar Pustaka

- Aida Nurul Islah, & Teti Sofia Yanti. (2024). Peramalan Jumlah Kunjungan Pasien Balita dengan Metode Holt's Double Exponential Smoothing. *Jurnal Riset Statistika*, 119–126. <https://doi.org/10.29313/jrs.v4i2.5026>
- Muhammad Rifqi Naufal, & Nur Azizah Komara Rifai. (2024). Analisis Perbandingan Jamaah Umrah Berdasarkan Jenis Kelamin Menggunakan Independent Sample T-Test. *Jurnal Riset Statistika*, 111–118. <https://doi.org/10.29313/jrs.v4i2.5020>
- Salma, G., & Yanti, T. S. (2024). Pemodelan Intervensi untuk Meramalkan Jumlah Penumpang Pesawat Domestik Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. *Jurnal Riset Statistika*, 67–74. <https://doi.org/10.29313/jrs.v4i1.3892>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Baskoro, A. (2009). *Panduan Praktis Searching di Internet*. Jakarta Selatan: TransMedia.
- Budi, Triton P. (2005). *SPSS 13 Terapan: Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta : Andi.
- Cochran, W. G. (1977). *Sampling Techniques (3rd ed.)*. New York: John Wiley & Sons.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen (Edisi 5)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Laana, D.L., & Sukri, U. (2022). *Life Style: Perilaku Mahasiswa Masa Kini Dan Pengaruh Media Sosial*. Inculco Journal of Christian Education,
- Likert RA. (1932). *Technique for the measurement of attitudes*. Archives of Psychology, 140 pp: 1-55.
- Lind, A.D., William G.M & Samuel A.W. (2014). *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat
- Priyatno, D. (2010). *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom
- Sevilla, C. G., Ochave, J. A., Punsalan, T. G., Regala, B. P., & Uriarte, G. G. (1993). *Research Methods*. Manila: Rex Bookstore.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.